

Abstrak

Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) merupakan usaha strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya dalam menangani permukiman kumuh di perkotaan dan mendukung gerakan 100 persen akses universal air minum, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak. Dengan ini, Direktorat Jenderal Cipta Karya memberikan dana bantuan yang digunakan untuk menunjang implementasi penanggulangan permukiman kumuh yang disebut dengan Bantuan Pemerintah untuk Masyarakat (BPM) Reguler. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang efektivitas penyaluran BPM Reguler Program Kota Tanpa Kumuh di Lembaga Keswadayaan Masyarakat Ceria Tanjung. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Pengambilan sampel diambil dengan cara simple random sampling dan didapatkan 30 sampel warga. Data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis perhitungan data menggunakan perhitungan menurut Subagyo dan skala menurut Arisandi. Pengukuran efektivitas diukur dengan empat variabel menurut Budiani, yaitu variabel ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan, dan pemantauan. Hasil dari penelitian menunjukkan nilai 87.75 persen yang berarti bahwa penyaluran BPM Reguler Program Kota Tanpa Kumuh di Lembaga Keswadayaan Masyarakat Ceria Tanjung dalam kategori efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Bantuan Pemerintah, Program Kotaku, Permukiman Kumuh.

Abstract

The Kota Tanpa Kumuh Program is a strategic effort of the Directorate General of Cipta Karya in dealing with slums in urban areas and supports the movement of 100 percent universal access to drinking water, 0 percent slums, and 100 percent access to proper sanitation. With this, the Directorate General of Cipta Karya provides-assistance funds used to support the implementation of slum settlement management called Government Assistance to the Community (BPM) Regular. This study aims to obtain information on the effectiveness of the distribution of BPM Regular for the Kota Tanpa Kumuh Program at the Ceria Tanjung Community Empowerment Institute. This research method uses quantitative research with survey methods. Sampling was taken by simple random sampling and obtained 30 samples of residents. The data obtained are derived from primary and secondary data. Data collection uses interview techniques, documentation, and the instrument used is a questionnaire. Analysis of data calculations uses calculations according to Subagyo and scale according to Arisandi. Measurement of effectiveness is measured by four variables according to Budiani, namely the variable of target accuracy, socialization, objectives, and monitoring. The results of the study showed a value of 87.75 percent which means that the distribution of BPM Regular for the Kota Tanpa Kumuh Program at the Ceria Tanjung Community Empowerment Institution is in the effective category.

Keywords: Effectiveness, Government Assistance, The Kotaku Programs, Slum Area.